

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. S di ruang Alamanda lantai 11 RSUD Pasar Minggu, selama 4 hari dimulai dari tanggal 28 Februari 2019 – 3 Maret 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian yang dilakukan pada Tn. S meliputi pemeriksaan fisik yaitu data diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada klien. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan penulis tanggal 28 Februari 2019 diperoleh keluhan utama Tn. S yang mengeluhkan sesak nafas, merasa sesak saat melakukan aktifitas berat, kaki dan tangan terkadang terasa seperti mati rasa, mual saat mau makan.

Diagnosa dari data yang diperoleh penulis mendapatkan tiga diagnosa keperawatan, yang ada di teori yaitu Kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dengan oksigen, Ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang.

Perencanaan menentukan prioritas masalah, tujuan dan kriteria hasil. Penulis menemukan kesulitan dan hambatan karena dalam menyusun asuhan keperawatan penulis mengacu pada pendekatan NANDA 2018 NIC NOC 2016 yang sudah ada di teori akan tetapi kenyataannya didalam pelaksanaan perlu mempertimbangkan sesuai dengan kondisi klien, sedangkan faktor pendukungnya adanya klien dan perawat ruangan yang kooperatif dan sumber pustaka yang dijadikan acuan mudah dijangkau.

Pelaksanaan tindakan keperawatan penulis menemukan hambatan, yaitu tindakan yang diberikan kepada klien tidak semua sesuai dengan teori atau rencana tindakan keperawatan yang telah dibuat, karena berdasarkan kondisi klien, sedangkan faktor pendukungnya klien dan perawat ruangan yang sangat kooperatif.

Evaluasi diberikan pada tindakan tahap terakhir. Ada dua masalah diagnosa belum dapat teratasi karena ada beberapa masalah yang belum diselesaikan dan butuh waktu perawatan yang adekuat serta tepat, yaitu kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi dan Ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang. Kemudian satu diagnosa teratasi sebagian adalah Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidak seimbangan antara suplai dengan oksigen.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada maka penulis memberi beberapa saran, antara lain :

Bagi perawat, Diharapkan dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara klien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi klien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari klien. Dapat mengaplikasikan semua rencana dalam melaksanakan tindakan keperawatan, dapat memperoleh evaluasi yang diharapkan sebelumnya.

Bagi universitas, Diharapkan memberikan mahasiswa mengenai pembuatan asuhan keperawatan terkait Gagal Ginjal maupun penyakit-penyakit lainnya.

Bagi klien dan keluarga klien, Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara klien dan keluarga klien dengan perawat dalam proses keperawatan. Sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada klien.